

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia baik dari segi spiritual, intelegensi, maupun skill untuk menunjang kehidupannya (Herdiana, Zakiah & Sunaryo: 2021). Dimiyati & Mudjiono (2006) menyatakan bahwa dalam teori kognitif belajar menunjukkan adanya jiwa yang aktif, jiwa mengolah informasi yang diterima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip belajar adalah keaktifan. Belajar hanya dapat terjadi apabila peserta didik aktif mengalami sendiri. Peningkatan kualitas pendidikan peserta didik dapat dilihat dari instrumen prestasi belajarnya, sedangkan keberhasilan atau prestasi belajar bagus maka hasilnya akan maksimal tetapi sebaliknya jika dalam proses belajar peserta didik cenderung kurang bagus maka hasilnya tidak akan maksimal. Muhammad (2016: 10).

Proses belajar mengajar guru, tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode atau strategi pembelajaran saja, seorang guru mampu menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi agar dalam kegiatan belajar mengajar tidak membosankan bagi peserta didik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu tercapainya peningkatan motivasi dan hasil belajar Annisa, & Sholeha, D. (2021).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka seorang guru khususnya guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 6 Kota Ternate dituntut untuk memilih dan

menggunakan berbagai metode atau strategi pembelajaran yang tepat, membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Biologi dan memenuhi tujuan biologi yakni dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran biologi yakni model pembelajaran *discovery learning*.

Pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu komponen penting dalam pendekatan konstruktivisme yang telah memiliki sejarah panjang dalam dunia pendidikan (Setyawati, 2019). Model *Discovery Learning* merupakan suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, manipulasi obyek dan lain-lain, sebelum sampai kepada tahap generalisasi. Pada kegiatan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* kegiatan pembelajaran difokuskan kepada peserta didik dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator (Junaedi, 2020).

Hal ini dikarenakan pada pembelajaran model pembelajaran *discovery learning* guru tidak langsung menarik kesimpulan atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan melainkan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyelidiki, mencari, menemukan sendiri dan memecahkan masalah materi yang dipelajari sehingga peserta didik dapat mengasimilasi konsep dasar sehingga menambah pengalaman belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Ternate, dapat diketahui melalui wawancara guru dan melihat hasil ulangan harian pembelajaran biologi peserta didik kelas X IPA di bawah standar KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal) atau hasil belajar biologi peserta didik rendah. Dari 21 jumlah peserta didik hanya 52,75 % yang dapat mencapai nilai di atas KKM, sedangkan 47,25 % peserta didik masih memperoleh nilai di bawah KKM.

Menurut Amaliah (2019:3) bahwa mengantisipasi permasalahan yang telah diuraikan maka dalam proses pembelajaran guru dituntut harus menggunakan sebuah model pembelajaran yang tepat agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Untuk itu peneliti beranggapan bahwa model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* memiliki skenario pembelajaran untuk memecahkan masalah yang peserta didik dapatkan sendiri, dalam hal ini peserta didik akan mampu menemukan sendiri cara menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, karena dalam proses pemecahan masalah peserta didik menggunakan pengalaman mereka yang telah dialami peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut hingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X IPA SMA Negeri 6 Kota Ternate”* sehingga dapat meningkatkan siklus I meningkat ke siklus II.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran Biologi khususnya pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 6 Kota Ternate.

1. Model pembelajaran guru di SMA Negeri 6 Kota Ternate kurang bervariasi
2. Dominan Ceramah, sehingga terkesan membosankan
3. Peserta didik menganggap bahwa guru sebagai satu-satunya sumber belajar.
4. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran kurang.
5. Peserta didik masih banyak yang tidak bertanya kepada guru mengenai apa yang tidak mereka pahami.
6. Masih kurangnya kerja sama antar teman dalam belajar Biologi

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Model pembelajaran *Discovery Learning* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 6 Kota Ternate?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik di kelas X IPA SMA Negeri 6 Kota Ternate.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kelangsungan ilmu pendidikan, khususnya penerapan sebuah model pembelajaran yakni model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam penerapan model pembelajaran yakni model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 6 Kota Ternate.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mata pelajaran Biologi dalam menentukan model yang cocok digunakan untuk menyampaikan materi agar lebih efektif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas dan meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dengan penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran, peserta didik dapat semangat belajar dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi sehingga dalam pembelajaran tidak ada rasa bosan pada peserta didik itu sendiri selama proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik sebagai upaya peningkatan kualitas Serta bahan kajian tentang Penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar.

F. Defenisi Istilah/Operasional

1. Ruang lingkup biologi merupakan ruang yang dilingkupi oleh ilmu biologi, yaitu semua yang akan dipelajari oleh biologi dan semua yang berkaitan

dengan makhluk hidup, meliputi biologi sebagai ilmu, cabang ilmu biologi, kajian ilmu biologi, peran biologi bagi kehidupan, dan metode ilmiah.

2. *Discovery learning* suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang akan diperoleh tahan lama dan setia dalam ingatan serta tidak akan mudah dilupakan oleh peserta didik.
3. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik setelah dia menerima perlakuan dari pengajar (guru), atau suatu kemampuan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah dia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.
4. Peningkatan yang dimaksud adalah dilihat dari hasil belajar peserta didik yaitu peningkatan hasil belajar pada materi pencemaran lingkungan